

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

2.1. Rencana Strategis

2.1.1 Visi

Visi merupakan wujud atau bentuk masa depan yang diharapkan. Rumusan visi mencerminkan kebutuhan yang fundamental dan sekaligus merefleksikan dinamika pembangunan dari berbagai aspek, Dinas Pertanian Kota Solok dan seluruh perangkat daerah ikut serta untuk dapat mewujudkan visi yang ingin dicapai walikota dan wakil Walikota periode 2016-2021 yakni untuk menciptakan ***“Terwujudnya Masyarakat Kota Solok Yang Beriman, Bertaqwa dan Sejahtera Menuju Kota Perdagangan, Jasa, Serta Pendidikan Yang Maju dan Modern”.***

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, Walikota dan Wakil Walikota Solok merumuskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam lima tahun kepemimpinannya dalam 6 misi berikut :

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berlandaskan ABS-SBK” Syara Mangato Adaik Mamakai “
2. Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Reformasi Birokrasi
3. Mewujudkan Pendidikan dan Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang Berkualitas Untuk Menghasilkan Sumberdaya Manusia dan generasi Muda Yang Beriman, Sehat, Cerdas, Kreatif, Tangguh dan Berdaya Saing
4. Menjadikan Kota Solok Sebagai Pusat Perdagangan Hasil-hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh berbasis Potensi Unggulan Daerah Melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya Serta Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif.

5. Menekan Angka Kemiskinan dan Mengurangi Permasalahan Sosial Lainnya
6. Mewujudkan Pembangunan Prasarana dan Sarana Yang Berwawasan Lingkungan

Dari enam misi yang dirumuskan oleh Walikota dan Wakil Walikota Solok, yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Dinas Pertanian adalah misi ke-4 yakni *“Menjadikan Kota Solok Sebagai Pusat Perdagangan Hasil-hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh Berbasis Potensi Unggulan Daerah Melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya Serta Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif”*.

Untuk dapat mewujudkan misi ke-4 diatas, khusus dibidang pertanian telah ditetapkan tujuan pembangunan jangka menengah daerah Kota Solok yakni *“Meningkatkan Ketahanan dan Diversifikasi Konsumsi Pangan”* dengan sasaran Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian, yakni *“Meningkatnya Ketahanan Pangan”*.

2.1.3 Tujuan, Sasaran, Program dan kegiatan

2.1.3.1 Tujuan

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan masalah dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian Kota Solok adalah ” *“Meningkatnya produksi sektor pertanian dan perikanan”*

2.1.3.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Dinas Pertanian serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Untuk pembangunan jangka menengah 2016-2021, Dinas Pertanian Kota Solok menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Peningkatan Luas Panen Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
2. Peningkatan Populasi Ternak
3. Peningkatan Budidaya Perikanan

4. Peningkatan Unit Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan

Dari masing-masing sasaran ditetapkan program-program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama seperti sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Dibawah ini akan di gambarkan sinkronisasi antara tujuan, sasaran dan program, seperti pada tabel di bawah ini :

Misi : Menjadikan Kota Solok Sebagai Pusat Perdagangan Hasil-hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh Berbasis Potensi Unggulan Daerah Melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya Serta Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif.

Tujuan : Meningkatnya produksi sektor pertanian dan perikanan

Sasaran	Program	Kegiatan
1. Peningkatan Luas Panen Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna 2. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam 3. Peningkatan Peran Saka Taruna Bumi 4. Peningkatan Kapasitas Operasional UPTD BPP Kec. Lubuk Sikarah 5. Peningkatan Kapasitas Operasional UPTD BPP Kec. Tanjung Harapan
	2. Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/ Perkebunan 2. Rehabilitasi Pengembangan Tanaman Perkebunan.

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Pembinaan/Pengembangan Seribu Desa Mandiri Benih (SDMB) 4. Pemasyarakatan/ Pengembangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) 5. Pengembangan Usaha Pertanian Masyarakat Kurang Mampu 6. Fasilitasi Perlindungan Tanaman 7. Pengembangan dan Peningkatan Produksi Tanaman Atsiri 8. Pengembangan Tanaman Hortikultura 9. Optimalisasi Lahan Terlantar Melalui Pengembangan Tanaman Produktif
	3. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan 2. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
	4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan/Rehabilitasi Irigasi dan Jaringan Pengairan Lainnya 2. Pembangunan Embung dan bangunan penampung lainnya 3. Pembangunan Jalan usaha tani/jalan produksi
	4. Penyebarluasan Pembangunan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan Publikasi Pembangunan Pertanian

		2. Penyusunan Buku Data Base Pertanian
	5. Peningkatan Kelembagaan Tani	1. Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani 2. Pemberdayaan Kelembagaan KTNA 3. Pemberdayaan Petani Pemakai Air
2. Peningkatan Populasi Ternak	1. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1. Pembibitan dan Perawatan Ternak 2. Pengembangan Usaha Peternakan
	2. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak 2. Pemusnahan Ternak Yang Terjangkit Penyakit Endemik 3. Perlindungan Kesehatan Masyarakat Veteriner 4. Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner
	3. Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1. Pelatihan dan Bimbingan Penerapan Teknologi Tepat Guna
	4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana RPH dan RPU-SK 2. Pengadaan Sarana dan Prasarana RPH dan RPU-SK
3. Peningkatan Budidaya Perikanan	1. Pengembangan Budidaya Perikanan	1. Peningkatan Kapasitas BBI Unggul 2. Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan 3. Pembinaan Budidaya Perikanan 4. Peningkatan Sumberdaya

		Perairan Umum
4. Peningkatan Unit Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	1. Peningkatan kesejahteraan petani	1. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis 2. Pengembangan Usaha Agribisnis Pertanian 3. Pengembangan Usaha Tani Terpadu
	2. Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan 2. Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan
	3. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian	1. Pengembangan Agribisnis Padi Anak daro

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Penting karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan focus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan.

Untuk melihat penjabaran sasaran strategis yang diwujudkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dapat dilihat pada tabel 2.1. dan Tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
----	-------------------	-------------------	--------

1.	Peningkatan Luas Panen	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Panen Padi - Luas Panen Kakao - Luas Panen Tanaman Atsiri - Luas Panen Cabe 	2.370 Ha 348 Ha 30 Ha 11 Ha
2.	Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas Padi Sawah - Produktivitas Kakao - Produktivitas Tanaman Atsiri - Produktivitas Cabe 	6.67 Ton/Ha 0.97 Ton/Ha 18.5 Ton/Ha 5.3 Ton/Ha
3.	Peningkatan Produktivitas Ternak	<ul style="list-style-type: none"> - Calving Interval Ternak Sapi - Calving Interval Ternak Kambing 	17 Bulan 12 Bulan
4.	Peningkatan Produktivitas Ikan	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Kolam Ikan Yang di Panen - Persentase penurunan tingkat mortalitas ikan pada perikanan budidaya 	16 Ha 1 %

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Peningkatan Luas Panen Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Panen Padi - Luas Panen Kakao - Luas Panen Tanaman Atsiri - Luas Panen Cabe 	2.370 Ha 348 Ha 30 Ha 11 Ha
2.	Peningkatan Populasi Ternak	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi Ternak Sapi - Populasi Ternak Kambing 	2.214 ekor 2.103 ekor
3.	Peningkatan Budidaya Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Kolam Ikan Yang di Panen 	16 Ha
4.	Peningkatan Unit Pengolahan Hasil Pertanian dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pelaku Usaha Agribisnis 	79 Unit